

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam suatu penelitian metode mempunyai peran penting dalam pengumpulan dan analisa data. Jenis penelitian yang di gunakan di Dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dimana penelitian ini dapat menghasilkan data yang datanya berupa kata-kata tertulis, uraian diperoleh dari informan dan perilaku subjek yang diamati (Moleong, 2010).

Moleong juga berpendapat bahwasanya penelitian kualitatif merupakan bermaksud untuk meneliti dan memahami fenomena tentang yang sudah di alami oleh subjek penelitian seperti persepsi perilaku, motivasi dan tindakan dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata (Moleong, 2010). Metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang ditemui dan perilaku yang diamati. Dan Penelitian kualitatif datanya sangat mendasar karena berdasarkan fakta, peristiwa dan realita. Jadi bukan merupakan rekayasa.

Ciri dari studi penelitian kualitatif yaitu studi ini menyajikan pemahaman mendalam tentang kasus yang diteliti dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan. John juga berpendapat bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka interpretative ataupun teoritis yang menginformasikan studi tentang masalah penelitian yang membahas makna yang dirasakan individu atau kelompok sebagai masalah sosial atau manusia (John W, 2014). Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang program pelayanan panti sosial bagi lanjut usia dan problem psikososial lansia di panti sosial Sunan Muria, Dinoyo Lowokwaru Kota Malang yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian.

Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mengeksplorasi suatu fenomena dengan kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan variabel yang berkaitan dengan masalah unit yang diteliti secara sistematis dalam melakukan penelitian.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di panti sosial Sunan Muria yang berada di Jalan Sunan Muria I, Dinoyo, Lowokwaru Kota Malang Provinsi Jawa Timur yang merupakan panti sosial untuk lansia. Peneliti akan berfokus pada pengamatan mengenai program-program dan pengimplementasi program pelayanan serta problem psikososial lansia yang dilakukan panti sosial Sunan Muria.

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena lokasi ini dinilai representative dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Yang artinya alasan pemilihan panti sosial Sunan Muria, karena sesuai pengamatan peneliti waktu survey lokasi bahwa sistem program yang dibuat oleh Dinas Sosial Kota Malang terlihat sangat terorganisir sehingga para pekerja maupun staff bisa bekerja dengan tertata dan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mendalami pengamatan mengenai program-program, pengimplementasi program pelayanan lansia serta problem psikososial lansia yang dilakukan panti sosial Sunan Muria.

Selain dari pada itu panti sosial Sunan Muria ini cukup strategis, karena terletak tidak jauh dari pusat Kota Malang, sehingga mudah dijangkau oleh peneliti. Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan April sampai Agustus, dan dirasa peneliti sudah cukup mendapatkan data yang ingin diperoleh.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian/orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki kapasitas dalam memberikan informasi tentang sumber data yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan data yang dibutuhkan dan harus memahami secara mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat mengungkap fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling untuk menentukan subjek. Purposive sampling merupakan sebuah proses pengambilan sampel dan dengan menentukan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kriteria subjek penelitian yaitu :

1. Kepala panti, pengurus panti Sunan Muria yang sudah lama bekerja di lembaga dan kepala Dinas Sosial Kota Malang.

2. Lansia yang berada di panti sosial Sunan Muria yang masih bisa berkomunikasi dengan baik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam membantu keperluan analisa data mulai dari mendapatkan data-data yang akan diperlukan dalam proses meneliti dan untuk dihasilkannya analisis beserta kesimpulan, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan untuk memperoleh informasi melalui pengamatan. yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan pengamatan yang juga dapat dilakukan dengan cara *participant observation* yang tujuannya adalah untuk memiliki data yang valid dikarenakan mendapat dan mencari secara langsung dari sumbernya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti langsung mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian.

Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung apa saja aktivitas yang ada di panti sosial Sunan Muria terutama mengenai program-program dan pengimplementasi program pelayanan lansia. Hasil observasi dari penelitian di catat dan akan membantu memahami data secara menyeluruh dan dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap saat wawancara.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dan wawancara bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan, wawancara digunakan untuk mengumpulkan pendapat, persepsi,

perasaan, pengetahuan dan pengalaman serta penginderaan seseorang dengan tujuan memperoleh informasi dan wawancara.

Pada wawancara yang dilakukan peneliti merupakan teknik memperoleh data mengenai program-program dan pengimplementasi program serta problem psikososial lansia di panti sosial Sunan Muria, peneliti akan membuat beberapa pertanyaan untuk di tanyakan kepada respondendan untuk memperoleh data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk buku, catatan/tulisan, transkrip gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Metode yang digunakan cara mencari, mendata dokumentasi dan mengumpulkan tentang objek yang diteliti, yang salah satunya bisa dilaksanakan dengan pendokumentasian moment-moment kegiatan kepada lansia yang dilakukan panti sosial Sunan Muria baik secara langsung yang dilakukan oleh penulis maupun mengambil dari data-data yang sudah ada.

## E. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini mengambil data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan melalui salah satunya observasi pengamatan langsung.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini berupa dokumen-dokumen yang sudah ada terkait kondisi dan letak geografis buku buku, internet serta sumber lainnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, penulis mereduksi data-data yang dikumpulkan dari objek penelitian yaitu panti Sosial Sunan Muria yang berupa kegiatan-kegiatan dan program yang dilakukan Panti untuk para lanjut usia.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data, yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dilakukan dalam bentuk table, grafik . Pictogram dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles and Humberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, 2014). Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di paham tersebut. Kaitanya dalam hal ini, setelah mereduksi data selanjutnya peneliti menjabarkan data penelitian secara naratif. Dalam deskripsi ini data yang dipaparkan secara sistematis dan logis guna memperkuat paparan atau deskripsi, peneliti mengemukakan beberapa teori pendidikan yang relevan.

### **c. Conclusion atau kesimpulan data.**

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono dalam pengujian keabsahan data yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas (validitas internal) confirmability (obyektifitas) dependability (realibilitas) dan transferability (validitas eksternal) dilakukannya pengujian keabsahan data untuk melihat data dari berbagai sumber waktu dan cara (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, dilakukan pengecekan data melalui teknik triangulasi.

Teknik Triangulasi merupakan sebuah teknik untuk pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan teknik yang sudah ada dan sumber data yang telah ada. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan sumber yang sama dan dengan cara yang berbeda kemudian dengan cara mengecek lagi hasil observasi, dokumen dan wawancara dari ketiga teknik tersebut akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait program-program dan pengimplementasi program pelayanan lansia serta problem psikososial lansia di panti sosial Sunan Muria di kota Malang.